

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan bisnis yang penuh persaingan, seorang pemimpin perusahaan sangat membutuhkan informasi yang relevan untuk dijadikan dasar didalam pengambilan keputusan. Untuk memenuhi kebutuhan ini diperlukan adanya suatu alat yang mampu menyediakan informasi yang serba cepat dan tepat yaitu komputer.

Dengan komputer kita dapat mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Hal ini dikarenakan komputer mampu melakukan pemrosesan data yang meliputi peringkasan, penggolongan dan manipulasi data menjadi bentuk yang berguna dalam pengambilan keputusan (Siti Munawaroh, 2003).

Sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan struktur dalam suatu aktivitas yang menggunakan sumber daya dan komponen fisik lain untuk mentransformasikan data ekonomis menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakainya (Trisnawati, 1998). Informasi merupakan sub sistem dari sistem informasi akuntansi yang mempunyai hasil akhir berupa laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan untuk mengambil suatu keputusan pihak ini meliputi pihak internal yaitu para manajer dan para

pengambil keputusan serta pihak-pihak eksternal seperti pemasok dan pemerintah.

Mengingat pentingnya keberadaan sistem informasi akuntansi maka diperlukan adanya peninjauan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Apabila sistem informasi akuntansi sudah tidak responsif lagi maka diperlukan adanya perancangan ulang atau pengembangan dari sistem yang sudah ada. Dengan adanya pengembangan sistem ini diharapkan perusahaan mampu berkompetisi didalam menghadapi persaingan.

Upaya pengembangan sistem ini harus memperhatikan budaya yang ada di dalam organisasi. Budaya organisasional khususnya perilaku yang ada dalam diri karyawan mencerminkan sistem nilai organisasi (Randall, S. Schuller : 1997). Apabila pengembangan sistem informasi akuntansi ini tidak sesuai dengan budaya yang berkembang di dalam organisasi maka hal ini akan mengurangi kepuasan kerja karyawan dan akhirnya berpengaruh juga terhadap kinerja sistem.

Pengembangan sistem informasi akuntansi, baik berupa sistem yang baru atau pengembangan sistem yang sudah ada sebelumnya, membuktikan tidak saja pengetahuan dan kemampuan teknis, namun sistem baru tersebut harus *acceptable* atau dapat diterima dengan baik oleh orang-orang yang menjalankan sistem tersebut, apabila hal tersebut tidak diperoleh akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan yaitu tindakan penolakan terhadap perubahan (*resistances to change*). Jika hal ini terjadi maka dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak perusahaan seperti turunnya

produktivitas, meningkatnya angka ketidakhadiran, menurunnya motivasi kerja dan menimbulkan pengelompokan diantara pekerja. Untuk mencegah kondisi itu maka perusahaan didalam melakukan pengembangan sistem hendaknya berorientasi pada pemakai. Hal ini dikarenakan partisipasi erat hubungannya dengan pengembangan sistem informasi akuntansi. Dengan partisipasi yang dilakukan pemakai dalam proses pengembangan sistem akan dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi yang dilakukan pemakai dalam proses pengembangan sistem akan dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan.

Pengembangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan, akan sangat membantu organisasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Namun dalam prakteknya, pengembangan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien adalah mahal, disamping banyak kendala yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu pengukuran keberhasilan suatu organisasi yang menerapkan sistem akuntansi yang baru merupakan hal yang sulit karena pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan *multidimensi construct* (Trisnawati, 1998).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa partisipasi pemakai yang terdiri dari tiga tipe yaitu partisipasi konsultatif, partisipasi representatif dan partisipasi konsensus mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka penelitian ini akan menambahkan dua variabel lagi yaitu kepuasan kerja dan budaya organisasional sehingga judul

penelitian ini adalah **“Pengaruh Partisipasi Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasional terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah ada pengaruh budaya organisasional (*organization culture*) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah ada pengaruh partisipasi pemakai, kepuasan kerja, budaya organisasional terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasional terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kepuasan kerja dan budaya organisasional terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan :

1. Menambah bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya, sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan materi pembelajaran.
3. Dapat memberikan pemikiran bagi perusahaan sebagai informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap rencana pengembangan sistem informasi akuntansi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang telaah pustaka dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian; jenis, sumber dan prosedur pengumpulan data; serta teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN